



Literature Review : Analisis Fungsi Penawaran dalam Ekonomi Mikro

Rani Yunita Sari Sagala ¹, Winona Keysadli ², Verani Sinurat ³,
Khairani Alawiyah Matondang ⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : raniyunitasari1@gmail.com ¹, nona.7242520007@mhs.unimed.ac.id ², veraniisinurat@gmail.com ^{3*}

Abstract, This journal discusses the concept of the supply function in microeconomics, which is a fundamental element in understanding the interaction between price and the quantity of goods offered by producers. This research aims to explain the meaning of the supply function, describe the supply curve, and analyze the factors that cause shifts in the supply curve. Using an analytical approach, this paper shows that the supply curve usually has a positive slope, reflecting that the higher the price of a good, the greater the quantity of the good supplied. In addition, shifts in the supply curve can be influenced by various factors such as changes in production costs, technology, government policies, and the number of producers in the market. It is hoped that the results of this analysis can provide students and researchers with a better understanding in analyzing market dynamics and making more effective decisions. Suggestions for producers and the government were also provided to increase production efficiency and market stability.

Keywords: Supply Function, Supply Curve, Microeconomics, Shift in the Supply Curve, Market Equilibrium.

Abstrak, Jurnal ini membahas konsep fungsi penawaran dalam ekonomi mikro, yang merupakan elemen fundamental dalam memahami interaksi antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian fungsi penawaran, menggambarkan kurva penawaran, serta menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran kurva penawaran. Dengan menggunakan pendekatan analitis, makalah ini menunjukkan bahwa kurva penawaran biasanya memiliki kemiringan positif, yang mencerminkan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan. Selain itu, pergeseran kurva penawaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perubahan biaya produksi, teknologi, kebijakan pemerintah, dan jumlah produsen di pasar. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi mahasiswa dan peneliti dalam menganalisis dinamika pasar serta dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif. Saran bagi produsen dan pemerintah juga disampaikan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan stabilitas pasar.

Kata Kunci: Fungsi Penawaran, Kurva Penawaran, Ekonomi Mikro, Pergeseran Kurva Penawaran, Keseimbangan Pasar.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi mikro merupakan cabang ilmu ekonomi yang memfokuskan pada perilaku individu dan unit-unit ekonomi, termasuk rumah tangga dan perusahaan. Salah satu konsep penting dalam ekonomi mikro adalah fungsi penawaran, yang menjelaskan tentang hubungan antara harga suatu barang dan jumlah yang ditawarkan oleh produsen. Pemahaman yang mendalam tentang fungsi penawaran sangat penting untuk menganalisis bagaimana produsen berinteraksi dengan pasar dan mengambil keputusan produksi. Penawaran merupakan salah satu konsep fundamental dalam ekonomi yang menggambarkan jumlah barang atau jasa yang produsen bersedia dan mampu tawarkan pada berbagai tingkat harga dalam periode tertentu. Memahami fungsi penawaran sangat penting bagi para pelaku ekonomi, baik produsen maupun konsumen, karena dapat mempengaruhi keputusan produksi dan konsumsi.

Kurva penawaran adalah representasi grafis dari fungsi penawaran yang menunjukkan hubungan antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan. Kurva ini biasanya memiliki kemiringan positif, mencerminkan bahwa peningkatan harga akan mendorong produsen untuk menawarkan lebih banyak barang. Namun, berbagai faktor eksternal, seperti perubahan biaya produksi, teknologi, dan kebijakan pemerintah, dapat menyebabkan pergeseran kurva penawaran ke kanan atau ke kiri, yang mencerminkan perubahan dalam jumlah barang yang ditawarkan pada setiap tingkat harga. Pentingnya memahami pergeseran kurva penawaran terletak pada dampaknya terhadap keseimbangan pasar dan harga barang. Dengan analisis yang mendalam mengenai fungsi penawaran dan pergeseran kurva, diharapkan makalah ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai dinamika pasar serta membantu para pembaca dalam memahami interaksi antara harga, jumlah barang yang ditawarkan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.

Fungsi penawaran mencakup beberapa aspek penting dalam ekonomi:

1. Definisi: Fungsi penawaran menunjukkan hubungan antara harga barang dan jumlah yang ditawarkan oleh produsen. Ini digunakan untuk menganalisis potensi produksi dan strategi pemasaran.
2. Hukum Penawaran: Fungsi ini mengikuti hukum penawaran, di mana peningkatan harga akan meningkatkan jumlah barang yang ditawarkan, dan sebaliknya.
3. Bentuk Matematis: Umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis, seperti $Q_s = a + bP = a + bP$, di mana Q_s adalah jumlah yang ditawarkan, P (Price) adalah harga, dan a, b adalah konstanta.

Menurut buku Matematika Ekonomi oleh Rinaldi, pengertian fungsi penawaran adalah suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara harga barang atau jasa yang ada di pasar dengan kuantitas penawaran yang ditawarkan oleh produsen. Fungsi penawaran digunakan oleh produsen dengan tujuan untuk menganalisis berbagai kemungkinan banyaknya barang yang akan diproduksi. Fungsi penawaran mengikuti hukum penawaran yang ada di pasar dengan asumsi faktor penjualan dianggap tetap (*Ceteris Paribus*), sehingga jumlah barang yang ditawarkan akan naik. Namun, hal demikian dapat berlaku sebaliknya. Jika harga barang menurun, jumlah barang yang ditawarkan juga akan menurun mengikuti harga. Dalam fungsi penawaran, harga barang dan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen memiliki hubungan saling memengaruhi.

Definisi Ekonomi Mikro

Definisi ekonomi mikro adalah memiliki tujuan utama bagi perusahaan, yakni menganalisis pasar dan bagaimana mekanisme dalam membentuk harga yang relatif pada produk atau jasa. Dalam teori ekonomi mikro juga mempelajari tentang kurva permintaan dan penawaran sehingga membantu memahami hubungan antara perubahan upah, pola pekerjaan yang tepat, dan memahami variabel biaya apa saja dalam suatu produksi barang dan jasa tertentu.

Tujuan Ekonomi Mikro

Dalam praktiknya, ekonomi mikro memiliki tujuan utama dalam bidang ekonomi seperti berikut ini: □ Dapat melakukan analisis pada mekanisme yang menjadi pembentuk harga relatif pada produk, baik berupa barang maupun jasa dan aplikasinya dari sumber yang terbatas di antara banyaknya penggunaan alternative.

- Dapat melakukan analisis kegagalan pasar, yakni saat pasar gagal dalam memproduksi hasil yang efisien dan menjelaskan berbagai situasi teoritis dan strategis yang dibutuhkan pasar dengan bentuk persaingan yang sempurna.

Konsep Dasar Fungsi Penawaran

1. Pengertian Fungsi Penawaran Fungsi penawaran adalah hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen. Fungsi ini dapat dinyatakan dalam bentuk matematis, di mana $Q_s = f(P)$, di mana Q_s adalah jumlah yang ditawarkan dan P adalah harga.
2. Kurva Penawaran
Kurva penawaran adalah representasi grafis dari fungsi penawaran. Kurva ini biasanya memiliki kemiringan positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen.
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penawaran antara lain: Biaya produksi, Teknologi, Kebijakan pemerintah, Jumlah produsen di pasar.

Ruang Lingkup Ekonomi Mikro

Ruang lingkup teori ekonomi mikro adalah produsen dan konsumen, namun dalam dunia ekonomi, produsen dan konsumen adalah bentuk individu di setiap kondisi masyarakat, organisasi, perusahaan, dan rumah tangga. Berikut ini ruang lingkup teori ekonomi yang lebih detail atau spesifik dalam kajian ekonomi yang lebih luas:

a) Interaksi Di Pasar Barang

Dalam konsep ekonomi ini pasti adanya interaksi di pasar barang. Pasar adalah suatu tempat yang menjadi pertemuan antara transaksi penawaran dan permintaan. Tempat ini kemudian menjadi pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli secara riil.

b) Perilaku Penjual dan Konsumen

Penjual dan konsumen memiliki sifat yang rasional, dimana penjual menginginkan keuntungan maksimal, sedangkan konsumen atau pembeli membutuhkan kepuasan optimal, baik dari sisi kualitas maupun harga produk barang dan jasa. Perilaku penjual dan pembeli tersebut bisa dianalisis menggunakan asumsi dan perlu memperhatikan aktivitas ekonominya yang dilakukan secara rasional dan terbuka.

c) Interaksi Pasar Faktor Produksi

Ruang lingkup ekonomi mikro juga melibatkan interaksi pasar dengan faktor produksi, dimana penjual memiliki produk untuk memenuhi kebutuhan faktor produksi yang dilakukannya dengan cara menjadi pembeli juga. Sedangkan pembeli atau konsumen kemudian membutuhkan uang untuk bisa terus memenuhi kebutuhan dan kepuasannya.

d) Teori Nilai Guna

Nilai guna pada teori ekonomi mikro adalah cara untuk mempelajari bagaimana suatu barang bisa menghasilkan manfaat atau kepuasan bagi pembeli atau konsumen yang menggunakan barang atau jasa tersebut.

e) Teori Struktur Pasar

Teori Struktur pasar adalah menjelaskan bentuk penggolongan pasar yang berdasarkan pada suatu jumlah perusahaan yang ada, karakteristik, dan jenis- jenis produk. Dalam teori ini juga membahas tentang aspek kemudahan bagi perusahaan atau produsen untuk skema keluar masuk suatu pasar. Struktur pasar yang umumnya bersifat non-kompetitif akan terjadi jika perusahaan tidak memiliki kekuatan dan kemampuan untuk berpengaruh pada jumlah barang tertentu dan harganya.

Sedangkan jika perusahaan jika perusahaan memiliki kekuatan atau kemampuan untuk berpengaruh pada jumlah barang tertentu dan harganya , maka struktur pasarnya menjadi struktur pasar yang kompetitif.

a) Elastisitas Harga

Elastisitas harga adalah bentuk analisis yang berguna untuk mempelajari tentang bagaimana harga- harga barang atau jasa tertentu tersebut terbentuk di dalam sebuah pasar. Pembentukan harga ini dipengaruhi oleh banyaknya jumlah permintaan di pasar.

b) Industri

Dalam teori ekonomi mikro juga membahas tentang bagaimana arus perputaran produk, baik barang dan jasa agar bisa terbentuk di pasar. Teori ini kemudian akan menganalisis barang produksi, produsen, konsumen, dan distribusi dalam hal yang memungkinkan atau rasional dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

c) Pasar Input

Ruang lingkup pasar input mempelajari tentang bagaimana produsen memperoleh bahan- bahan produksinya dengan biaya yang seminimal mungkin dan dapat menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Artinya dalam ruang lingkup ini membahas proses produk itu sendiri dari awal yang belum memiliki nilai setinggi setelah sampai ketangan konsumen atau pembeli.

Fungsi Penawaran Ekonomi Mikro

Fungsi penawaran adalah salah satu konsep fundamental dalam ekonomi mikro yang berfokus pada perilaku produsen dalam pasar. Secara sederhana, fungsi penawaran menjelaskan hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa penawaran tidak hanya dipengaruhi oleh harga, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi keputusan produksi.

1. Pengertian dan Konsep Fungsi Penawaran Fungsi

Penawaran dapat didefinisikan sebagai jumlah barang atau jasa yang bersedia dan mampu ditawarkan oleh produsen pada berbagai tingkat harga dalam periode tertentu. Konsep ini sangat penting bagi pelaku ekonomi, baik produsen maupun konsumen, karena dapat mempengaruhi keputusan produksi dan konsumsi. Dalam makalah ini, penulis menjelaskan bahwa pemahaman yang mendalam tentang fungsi penawaran sangat penting untuk menganalisis interaksi antara produsen dan pasar, serta untuk memahami bagaimana harga memengaruhi jumlah barang yang ditawarkan .

2. Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah representasi grafis dari fungsi penawaran yang menunjukkan hubungan antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan. Kurva ini biasanya memiliki kemiringan positif, yang mencerminkan bahwa peningkatan harga akan mendorong produsen untuk menawarkan lebih banyak barang. Hal ini terjadi karena produsen cenderung mencari keuntungan yang lebih besar ketika harga barang meningkat. Namun, perlu dicatat bahwa berbagai faktor eksternal, seperti perubahan biaya produksi, teknologi, dan kebijakan pemerintah, dapat menyebabkan pergeseran kurva penawaran ke kanan atau ke kiri. Pergeseran ini mencerminkan perubahan dalam jumlah barang yang ditawarkan pada setiap tingkat harga .

3. Pergeseran Kurva Penawaran

Pergeseran kurva penawaran dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain: Perubahan Biaya Produksi: Jika biaya produksi meningkat, misalnya karena kenaikan harga bahan baku, maka produsen mungkin akan mengurangi jumlah barang yang ditawarkan pada setiap tingkat harga, yang menyebabkan kurva penawaran bergeser ke kiri. Sebaliknya, jika biaya produksi menurun, kurva penawaran akan bergeser ke kanan, menunjukkan peningkatan jumlah barang yang ditawarkan.

- a. Perubahan Teknologi: Kemajuan teknologi dapat meningkatkan efisiensi produksi, sehingga produsen dapat menawarkan lebih banyak barang dengan biaya yang lebih rendah. Ini akan menyebabkan kurva penawaran bergeser ke kanan.
- b. Kebijakan Pemerintah: Kebijakan seperti subsidi atau pajak dapat mempengaruhi keputusan produksi. Subsidi dapat mendorong produsen untuk meningkatkan penawaran, sedangkan pajak dapat mengurangi jumlah barang yang ditawarkan.
- c. Jumlah Produsen di Pasar: Jika jumlah produsen di pasar meningkat, maka total penawaran barang akan meningkat, yang menyebabkan kurva penawaran bergeser ke kanan. Sebaliknya, jika ada produsen yang keluar dari pasar, penawaran total akan menurun, dan kurva akan bergeser ke kiri .

4. Dampak Pergeseran Kurva Penawaran terhadap Keseimbangan Pasar

Pergeseran kurva penawaran memiliki dampak signifikan terhadap keseimbangan pasar dan harga barang. Ketika kurva penawaran bergeser, hal ini dapat menyebabkan perubahan dalam harga keseimbangan dan jumlah barang yang diperdagangkan di pasar. Misalnya, jika kurva penawaran bergeser ke kanan, harga keseimbangan cenderung turun, dan jumlah barang yang diperdagangkan meningkat. Sebaliknya, jika kurva

penawaran bergeser ke kiri, harga keseimbangan cenderung naik, dan jumlah barang yang diperdagangkan menurun.

Analisis kurva penawaran

1. Karakteristik Kurva Penawaran

Kurva penawaran menggambarkan hubungan antara harga barang dan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen. Karakteristik utama dari kurva penawaran adalah kemiringan positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan. Hal ini mencerminkan perilaku produsen yang cenderung meningkatkan produksi ketika harga barang meningkat .

2. Kemiringan Kurva Penawaran

Kemiringan kurva penawaran biasanya positif, yang berarti bahwa ada hubungan langsung antara harga dan jumlah yang ditawarkan. Ketika harga barang naik, produsen termotivasi untuk meningkatkan jumlah barang yang mereka tawarkan, sehingga kurva penawaran bergerak ke atas dan ke kanan .

3. Pergeseran Kurva Penawaran

Pergeseran kurva penawaran dapat terjadi ke kanan atau ke kiri, tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.

a. Pergeseran ke Kanan

Pergeseran ke kanan menunjukkan peningkatan jumlah barang yang ditawarkan pada setiap tingkat harga. Penyebabnya bisa meliputi penurunan biaya produksi, kemajuan teknologi, penambahan jumlah produsen, dan subsidi pemerintah .

b. Pergeseran ke Kiri

Sebaliknya, pergeseran ke kiri menunjukkan penurunan jumlah barang yang ditawarkan pada setiap tingkat harga. Hal ini dapat disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan jumlah produsen, kebijakan pemerintah yang membatasi produksi, atau kondisi ekonomi yang buruk .

Dampak Pergeseran Kurva Penawaran

a. Keseimbangan Pasar

Pergeseran kurva penawaran mempengaruhi keseimbangan pasar, yang merupakan titik di mana jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta. Pergeseran ke kanan dapat menurunkan harga keseimbangan, sementara pergeseran ke kiri dapat meningkatkan harga keseimbangan

b. Implikasi bagi Produsen

Bagi produsen, pergeseran kurva penawaran dapat mempengaruhi keputusan produksi. Jika kurva bergerak ke kanan, produsen mungkin akan mendapatkan keuntungan lebih besar, sedangkan pergeseran ke kiri dapat mengurangi profitabilitas dan mendorong produsen untuk mengurangi produksi .

c. Implikasi bagi Konsumen

Bagi konsumen, pergeseran kurva penawaran dapat mempengaruhi harga dan ketersediaan barang. Pergeseran ke kanan biasanya mengarah pada harga yang lebih rendah dan lebih banyak pilihan bagi konsumen, sedangkan pergeseran ke kiri dapat menyebabkan harga yang lebih tinggi dan kurangnya barang di pasar .

Masalah Ekonomi Mikro

Dalam ekonomi mikro, para pelaku ekonomi pasti bisa menghadapi masalah atau hambatan yang sifatnya ekonomi atau berkaitan dengan ekonomi. Penerapan teori ekonomi mikro inilah yang dapat membuat pilihan terbaik dari berbagai alternatif pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masalah yang dihadapi. Hal tersebut bisa terjadi karena terdapat kegiatan memproduksi maupun mengkonsumsi barang dan jasa.

Dalam situasi ini para pelaku ekonomi perlu mengambil keputusan yang bertujuan agar sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara efisien. Selain itu pilihan tersebut juga bisa mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik pada para pelaku ekonomi bahkan secara lebih luas. Berikut ini masalah ekonomi yang bisa terjadi dalam skema teori ekonomi mikro:

1) Masalah Kelangkaan

Masalah kelangkaan dapat terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan masyarakat dengan faktor produksi yang tersedia. Faktor produksi yang bisa digunakan untuk menghasilkan kebutuhan barang tersebut mengalami keterbatasan. Itulah sebabnya masyarakat menjadi kesulitan untuk memperoleh semua kebutuhan barang yang mereka inginkan. Akhirnya masyarakat membuat keputusan untuk memilih pilihan lain agar tetap bisa memenuhi kebutuhannya.

2) Kebutuhan Masyarakat

Dalam ekonomi mikro pasti ada masalah yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat karena pada dasarnya kebutuhan masyarakat merupakan bentuk kebutuhan dan keinginan untuk mengkonsumsi barang atau jasa. Umumnya adalah sebagai barang atau jasa yang diimpor dari luar negeri. Meskipun demikian, tetap yang paling banyak yang diproduksi di dalam negeri. Dalam teori ekonomi mikro menunjukkan keinginan

masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa bisa dibedakan menjadi dua bentuk, seperti berikut ini: Keinginan yang diikuti dengan kemampuan untuk membeli atau dinamakan permintaan efektif. Keinginan yang tidak diikuti dengan kemampuan untuk membeli.

Studi Kasus

a. Analisis Kasus Nyata

Dalam bagian ini, Anda dapat menganalisis kasus nyata yang relevan dengan pergeseran kurva penawaran, seperti perubahan harga bahan baku atau kebijakan pemerintah yang mempengaruhi industri tertentu.

b. Data dan Metodologi

Jelaskan data yang digunakan dalam analisis dan metodologi yang diterapkan untuk mengevaluasi dampak pergeseran kurva penawaran.

c. Hasil dan Diskusi

Sajikan hasil analisis dan diskusikan implikasi dari temuan tersebut terhadap teori dan praktik ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif dan studi kasus kualitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Menurut Arikunto penelitian dengan menggunakan metode deskriptif eksploratif dilakukan tanpa tujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu melainkan hanya menggambarkan suatu variabel apa adanya. Metode analisis eksploratif dilakukan guna mengetahui hubungan konsep matematika dengan konsep fungsi permintaan dan penawaran melalui persamaan dua variabel dan fungsi linier. Dalam membangun fungsi permintaan dan penawaran digunakan pendekatan persamaan linier dua variabel dengan langkah-langkah:

1. memakai data jumlah permintaan,
2. jumlah penawaran dan tingkat harga dalam bentuk table. menentukan variabel
3. menggambarkan data dalam grafik
4. menentukan persamaan linier dua variabel dengan berbagai metode. Sementara dalam membangun fungsi permintaan dan penawaran dengan pendekatan fungsi linier langkah-langkahnya adalah:
 - a. memakai data jumlah permintaan, penawaran, dan tingkat harga dalam bentuk table
 - b. menentukan himpunan dan hasil kali cartesius

- c. menggambarkan data dalam grafik
- d. menentukan fungsi linier dengan memakai nilai-nilai fungsi dari data yang diketahui.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan dalam suatu observasi agar hasil dari penelitian lebih terarah, fokus penelitian dikatakan sebagai garis besar dari suatu penelitian. Fokus penelitian merupakan pedoman dalam penelitian sehingga pengumpulan informasi yang dilakukan dalam analisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian.

Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah membahas hubungan konsep matematika dengan konsep fungsi permintaan dan penawaran melalui persamaan dua variabel dan fungsi linier.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah metode studi literatur. Studi literatur merupakan sebuah proses pencarian berbagai hasil kajian atau studi yang akan berkorelasi dengan penelitian yang sedang kamu lakukan. Studi literatur termasuk pada kategori sumber data sekunder yang datanya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi:

Fungsi penawaran menunjukkan hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan variabel lain. Variabel utama meliputi harga barang, teknologi, harga faktor input, harga barang lain yang berhubungan, harapan produsen. Sehingga secara matematis hubungan tersebut dituliskan sebagai:

$$Q_s \cdot x \cdot t = f (P_x \cdot t, T_t, P_F \cdot t, P_R, tP_{ex} \cdot t + 1)$$

Dimana :

$Q_s \cdot x \cdot t$ = jumlah barang x yang ditawarkan pada periode t

$P_x t$ = harga barang pada periode t

T_t = teknologi tersedia pada periode t

$P_F t$ = harga barang lain yang berhubungan pada periode t

$P_{ex} \cdot t + 1$ = harapan produsen

Fungsi :

selain harga adalah konstan, sehingga diperoleh fungsi penawaran $Q_s \cdot x = g (P_x)$ atau jika ditransformasikan menjadi $Q_{sx} = a + bP_x$

Dimana:

Q_{sx} = jumlah barang yang ditawarkan

P_x = harga barang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan fungsi permintaan dan penawaran dibangun dari konsep matematika dengan melihat pada titik-titik koordinat sesuai pada konsep fungsi linier. Penggunaan dari masalah permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar juga dibangun dari konsep matematis persamaan linier dua variabel dimana penyelesaiannya menggunakan metode eliminasi, substitusi, matriks, dan grafik Fungsi penawaran dalam ekonomi mikro menggambarkan hubungan antara harga barang dan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen. Secara umum, hukum penawaran menyatakan bahwa ketika harga barang meningkat, jumlah barang yang ditawarkan juga akan meningkat, menciptakan hubungan positif antara keduanya Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran meliputi biaya produksi, teknologi, dan ekspektasi pasar. Biaya produksi yang tinggi cenderung mengurangi penawaran sedangkan kemajuan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan jumlah barang yang ditawarkan Fungsi penawaran penting untuk memahami dinamika pasar dan menentukan harga keseimbangan antara penawaran dan permintaan.

DAFTAR PUSAKA

- Ailey. (2006). *Mathematics applications and concepts*. Usa: the mcgraw hill companies.
- Eko, y. (2009). *Ekonomi untuk sma dan ma kelas x*. Jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional.
- Emas, m., & dadang, r. (2018). Penerapan sub pokok fungsi pada matematika ekonomi terhadap fungsi permintaan dan fungsi penawaran. *Jurnal ilmiah akuntansi*, 90- 96.
- Purbowati, r., & utomo, l. (2016). Faktor-faktor Yang mempengaruhi pada penerimaan opini dengan paragraf penjelas going concern. *Jurnal riset ekonomi dan bisnis*.
- Purnama, n. E. (2017). Pengaruh pajak dan subsidi pada keseimbangan pasar. *Jurnal ekonomikawan*.
- Rahayu, s. E., febrianty, h., rozaini, n., & mardalena. (2017). *Pengantar ekonomi makro*. Medan: perdana publishing.
- Widjajanta, b., & widyaningsih, a. (2009). *Mengasah kemampuan ekonomi untuk kelas x sekolah menengah atas dan madrasah aliyah*. Jakarta: pusat perbukuan departemen pendidikan nasional.

<https://www.gramedia.com/literasi/pengantar-ekonomimikro/>

<https://kumparan.com/kabar-harian/pengertian-fungsipenawaran-dan-contoh-aplikasinya-dalam-soal-1x2nzucp>

